

**PEMAHAMAN AJARAN ISLAM DI KALANGAN
NARAPIDANA YANG BERBEDA USIA
(Studi Kompartif di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam.**

Disusun Oleh:

**U l f i
NIM: 01410962-00**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : U l f i

NIM : 01410962-00

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Maret 2005

Yang menyatakan



U l f i

NIM: 01410962-00

Prof. Drs. Anas Sudijono.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Ulfi

Kepda Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Ulfi
NIM : 01410962-00
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMAHAMAN AJARAN ISLAM DI KALANGAN
NARAPIDANA YANG BERBEDA USIA
(Studi kompartif di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A
Yogyakarta)

telah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 26 April 2005
Pembimbing


Prof. Drs. Anas Sudijono.
NIP. 150 028 774

Sukiman, SAg., M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Ulfi
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta dapat mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulfi
NIM : 01410962-00
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMAHAMAN AJARAN ISLAM DI KALANGAN
NARAPIDANA YANG BERBEDA USIA. (Studi
Komparatif di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A
Yogyakarta)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Juli 2005

Konsultan,



Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 150 282 518



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/065/2005

Skripsi dengan judul : **PEMAHAMAN AJARAN ISLAM DI KALANGAN NARAPIDANA
YANG BERBEDA USIA (Studi Komparatif di Lembaga
Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ULFI

NIM : 01410962-00

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Kamis, tanggal 16 Juni 2005 dengan Nilai **B +**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Prof. Drs. Anas Sudijono
NIP. 150028774

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Penguji II

Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 150282518

Yogyakarta, 14 Juli 2005



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُم سَيِّئَاتِكُمْ
وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ
(التَّحْرِيمُ ٨)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang sesungguhnya, mudah-mudahan Tuhan-Mu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kedalam surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, yang pada hari ketika Allah tiada menghinakan nabi dan orang-orang yang beriman bersama dia (Q.S. At-Tahrim: 8)¹

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقْبَلُ
تَوْبَةَ الْعَبْدِ مَا لَمْ يُغْرَغْ (رواه ابن ماجه والترمذى وقال حدیث حسن)

Artinya: Sahabat Abdillah bin Umar ra berkata: bahwa nabi Muhammad Saw telah bersabda: “ Sesungguhnya Allah selalu menerima taubat hamba-Nya selagi nyawa belum sempat di tenggorokkan (Sakaratul Maut)²

¹ Mahmud Junus, *Terjemah Qur'an Karim*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1977), hal 506

² Muhammad Ahmad Al-dawi, *Buku pintar para dai*, penerjemah: Miftahul Khitbah wal Wa'zhi, (Surabaya: Duta Ilmu, 1995), hal 656

HALAMAN PERSEMBAHAN

✕ **Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Almamaterku
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pemahaman ajaran Islam di kalangan narapidana yang berbeda usia (Studi Komparatif di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Prof. Drs. Anas Sudijono, selaku Pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan bimbingannya dengan penuh keikhlasan.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Kepala Lembaga Pemasyarakatan beserta para pegawai Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibunda serta keluarga tercinta yang telah memberikan modal semangat baik moril dan materil sehigga skripsi ini dapat diselesaikan
7. Rekan dan handai toulan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan semua amal baik Bapak dan Ibu serta rekan-rekan sekalian menjadi amal saleh dan dibalas oleh Allah dengan balasan yang mengarah kepada perbaikan untuk keilmiahan skripsi ini sangat diharapkan. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi Agama, nusa dan bangsa. Amin.

Yogyakarta, 1 Maret 2005

Penyusun



NIM:01410962-00

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	22
F. Sistematika Pembahasan	27
 BAB II : GAMBARAN UMUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN	
KLAS II A YOGYAKARTA	29
A. Letak dan Keadaan Geografis	29
B. Sejarah berdiri	31
C. Struktur organisasi	32

D. Keadaan Pegawai	36
E. Keadaan Narapidana	38
F. Saran dan Fasilitas	44
G. Jenis atau bentuk bimbingan	46
H. Pembinaan Agama Islam	48
 BAB III : PERBEDAAN TINGKAT PEMAHAMAN AJARAN ISLAM DI KALANGAN NARAPIDANA YANG BERBEDA	
USIA	51
A. Pembinaan Agama Islam di Kalangan narapidana yang berbeda usia	51
B. Pemahaman Ajaran Islam di Kalangan Narapidana yang berbeda usianya	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat pembinaan Ajaran Islam di Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta	68
 BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	71
C. Kata Penutup	72
 DAFTAR PUSTAKA	 73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Golongan Kepangkatan Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta	36
Tabel 2: Tingkat Pendidikan Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Klas II A Yogyakarta	37
Tabel 3: Klasifikasi Agama Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Klas II A Yogyakarta	38
Tabel 4: Klasifikasi Narapidana Berdasarkan Penggolongan Usia di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta.....	39
Tabel 5: Klasifikasi Agama Narapidana Masa Hukuman Diatas Satu tahun (BI) di Lembaga PemasyarakatanKlas II A Yogyakarta Wirogunan Yogyakarta	40
Tabel 6: Klasifikasi Tingkat Hukuman Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta	41
Tabel 7: Klasifikasi Perkara Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta	42
Tabel 8: Klasifikasi Tempat tinggal Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta	43
Tabel 9 : Klasifikasi Tingkat Pendidikan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta	43
Tabel 10: Klasifikasi Jenis Pekerjaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta	44
Tabel 11: Skor Hasil Pengukuran Melalui Angket tentang Tingkat Pemahaman Ajaran Islam di Kalangan Narapidana yang Berbeda Usia	59
Tabel 12: Mencari Mean dan Standar Deviasi	61
Tabel 13: Skor Pemahaman ajaran Islam Narapidana yang berusia 22 ke atas (dewasa).....	63

Tabel 14: Skor pemahaman Ajaran Islam Narapidana yang berumur 18- 21 tahun (Pemuda)	64
Tabel 15: Tabel Kerja	66
Tabel 16: Perhitungan lebih lanjut dari table	67

ABSTRAK

ULFI. Pemahaman Ajaran Islam di kalangan Narapidana yang berbeda usia (Studi Komparatif di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya perbedaan pemahaman agama Islam di kalangan narapidana yang berbeda usia yakni remaja dan dewasa di kalangan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah narapidana yang menjalani masa hukuman diatas satu tahun kurungan sebanyak 188 narapidana yang terbagi dari 161 narapidana dewasa dan 27 narapidana remaja. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling) dengan sistem undian. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman umum yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yakni 30 % jumlah sampelnya sebanyak 56 orang dengan perincian 48 narapidana dewasa dan 8 narapidana remaja. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode Angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis data kualitatif, analisis data kuantitatif. Dengan perhitungan menggunakan tes Kai Kuadrat diperoleh hasil X^2_0 yaitu 5,330. Dengan demikian Kai Kuadrat yang diperoleh adalah lebih kecil daripada Kai Kuadrat yaitu $5,991 > 5,330 < 9,210$.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa materi agama Islam bagi narapidana berupa Fiqih, aqidah dan akhlak serta latihan membaca Al-qur'an. Materi tersebut sifatnya praktis dalam artian dapat langsung diamalkan. Adapun metode yang digunakan dalam menyajikan materi adalah dengan metode ceramah dan Tanya jawab. Bentuk pembinaan agama Islam di Lembaga ini tidak mengenal pembagian kelas layaknya di Lembaga-lembaga pendidikan tetapi dijadikan satu antara narapidana yang dewasa, remaja/pemuda serta tidak memandang tingkat kejahatan dan pendidikan narapidana.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Tingkat Pemahaman Ajaran Islam di kalangan narapidana pada katagori sedang. Pemahaman mereka terhadap Ajaran Islam berada pada kategori cukup. 2) Di kalangan narapidana yang berbeda usia (remaja dan dewasa) di Lembaga pemasyarakatan Wirogunan yogyakarta tidak ada perbedaan dalam hal pemahaman ajaran Islam. Hal ini berarti perbedaan usia narapidana tidak mempengaruhi pemahaman ajaran Islam. 3) tidak terdapatnya perbedaan disebabkan oleh faktor lain, seperti: tingkat pendidikan, masa hukuman dan keaktifan narapidana dalam mengikuti pembinaan agama Islam yang sama.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pokok yang sangat menonjol dewasa ini, adalah kaburnya nilai-nilai dimata generasi muda. Mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik untuk mereka. Melihat kenyataan itu merupakan tugas pendidik bagaimana meluruskan atau mengajarkan nilai-nilai yang benar atau pendidikan moral yang tepat sesuai dengan perkembangan seorang anak.

Kita tidak dapat mengatakan bahwa seorang anak yang baru lahir bermoral atau tidak. Karena moral itu bertumbuh dan berkembang dari pengalaman-pengalaman yang dilalui oleh anak-anak sejak ia lahir. Pertumbuhannya dapat dikatakan mencapai kematangan pada usia remaja, ketika kecerdasannya telah selesai bertumbuh.¹ Anak-anak selama masa perkembangannya mempunyai kehidupan yang tidak statis, melainkan dinamis, dan pendidikan yang diberikan kepada mereka haruslah disesuaikan dengan keadaan kejiwaan anak-anak didik pada masa tertentu dalam perkembangan mereka itu.

Kriminalitas atau kejahatan yang akhir-akhir ini ada peningkatan baik kualitas dan kuantitasnya telah mengganggu dan mencemaskan semua pihak. Sebagian ahli ilmu pengetahuan sosial berpendapat bahwa kejahatan bukanlah

¹ Zakiah daradjat, *Psikologi agama*, (Jakarta: Bulan bintang, 1993) hal 83

merupakan peristiwa hereditas (bawaan sejak lahir atau warisan), juga bukan merupakan suatu warisan biologis. Tingkah laku kejahatan mungkin saja dilakukan oleh siapa pun, kapan pun, dan di mana pun.²

Kartini kartono mendefinisikan kejahatan sebagai bentuk tingkah laku yang bertentangan dengan moral manusia (immoral) merugikan masyarakat asosial sifatnya dan melanggar hukum serta undang-undang pidana.³ Secara sosiologis kejahatan berarti semua bentuk ucapan, perbuatan dan tingkah laku yang secara ekonomis, politis, dan social psychologist sangat merugikan masyarakat, melanggar norma susila dan menyerang keselamatan warga masyarakat.⁴

Enrico Ferri dalam pandangan sosiologinya, menyebutkan beberapa penyebab kejahatan yaitu:

1. Individual (anthropologis) yang meliputi: usia, seks atau jenis kelamin, status sipil, profesi atau pekerjaan, tempat tinggal atau domisili, tingkat sosial, pendidikan, konstitusi organ dan psikis.
2. Fisik (natural alam): ras, suku, iklim, fertilitas, disposisi bumi, keadaan alam di waktu malam hari dan siang hari, musim, kondisi meteoric atau keruankasaan, kelembaban udara dan suhu.
3. Sosial: kepadatan penduduk susunan masyarakat, adat istiadat, agama, orde pemerintahan, kondisi ekonomi dan industri, pendidikan, jaminan sosial lembaga legislatif dan lembaga hukum, dan lain-lain.⁵

Alasan ekonomi ataupun status ekonomi merupakan penyebab sering terjadinya tindak kejahatan. Orang yang ekonominya lemah dan tidak mempunyai bekal keagamaan yang kuat kadang berfikir berbagai macam cara untuk

² Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal 120

³ Kartini kartono, *Patologi sosial*, (Jakarta: Rajawali, 1983) hal 83.

⁴ Ibid, hal 83

⁵ Kartini Kartono, *Patologi sosial*, hal 158-159

mencukupi kebutuhan ekonominya tanpa memperdulikan apakah cara itu baik atau buruk, halal dan haram.

Timbulnya kejahatan akan dijumpai berbagai motif, dimana motif tertentu dapat menimbulkan suatu kejahatan tertentu. Motif yang menimbulkan kejahatan itu dibagi dalam dua macam yaitu:

1. Motif Intern

Motif intern (motif-motif yang terdapat pada individual).

- a. tentang sifat-sifat umum dari individu, seperti:
 - i. Umur: dari sejak kecil hingga dewasa manusia selalu mengalami perubahan-perubahan dalam jasmani dan rohani. Dengan adanya perubahan-perubahan tadi maka tiap-tiap masa manusia dapat berbuat kejahatan.
 - ii. Sex: hal ini berhubungan dengan keadaan fisik laki-laki lebih kuat daripada wanita, maka ada kemungkinan untuk berbuat jahat lebih besar
 - iii. Kedudukan individu dalam masyarakat
 - iv. Pendidikan individu; hal ini mempengaruhi keadaan jiwa, tingkah laku terutama intelegensinya
 - v. Masalah rekreasi/liburan individu; walaupun kelihatan sepele, tapi mempunyai hubungan dengan kejahatan, sebab dengan kurangnya rekreasi, dapat pula menimbulkan kejahatan-kejahatan dalam masyarakat.
 - vi. Agama individu; agama merupakan unsur pokok dalam kehidupan spiritual yang sama
- b. Tentang sifat-sifat khusus dari individu, yang dimaksud di sini ialah keadaan kejiwaan dari individu. Peninjauan ini lebih dititik beratkan pada segi psikologis, pada masalah kepribadian sering timbul kelakuan yang menyimpang, penyimpangan ini mungkin terhadap sistem sosial atau terhadap pola-pola kebudayaannya.

2. Motif Ekstern (motif-motif yang berada diluar siindividu)

motif-motif ekstern ini berpokok pada lingkungan. Motif-motif Ekstern meliputi: waktu kejahatan, tempat kejahatan dan keadaan keluarga dalam hubungannya dengan kejahatan.⁶

Kejahatan dapat saja dilakukan oleh kaum pria, wanita, orang dewasa, anak-anak, orang berpendidikan atau orang awam di dalam masyarakat.

⁶ H. Hari saherdji, *Pokok-pokok kriminologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1980) hal 34-41

Berbagai teori-teori telah dikemukakan oleh pakar kriminologi dan berbagai macam informasi tentang penyebab dilakukannya sesuatu kejahatan manusia. Namun bila diringkaskan hanya berawal pada tiga sumber, ialah : Pribadi, situasi, dan lingkungan kehidupan.⁷

Lembaga Pemasyarakatan atau yang sering disebut penjara merupakan tempat bagi orang yang terbukti melakukan tindak pidana, dan telah dijatuhkan pidana oleh hakim, orang yang dijatuhi hukuman pidana hilang kemerdekaan.⁸ Selain berfungsi sebagai penjara, di lembaga ini juga diberi bimbingan dan pembinaan, serta keterampilan, agar kelak menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta yang terletak di Jalan Taman siswa nomor 6 Yogyakarta ini menampung narapidana dan tahanan. Menurut petugas Lembaga Pemasyarakatan banyak narapidana yang sering keluar masuk penjara atau yang disebut dengan Residivis. Ketika penulis ingin mengetahui jumlah Residivis, Pihak lembaga Pemasyarakatan tidak dapat memastikan karena lembaga tidak melakukan pendataan khusus mengenai jumlah Residivis yang ada pada saat ini. Mereka hanya memberi tanda R dengan tinta merah pada daftar nama-nama narapidana yang tergolong Residivis.

Terdapat berbagai macam pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta, salah satunya yaitu pembinaan rohani. Bimbingan rohani ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran narapidana agar mau

⁷Hasan basri, *Remaja berkualitas*. hal 122

⁸ Ensiklpedi Nasional Indonesia, (Jakarta: PT. Cipta Adi pustaka, jilid 9, 1980) hal 351

memperbaiki kesalahan dan kembali ke jalan yang benar dengan menjalankan segala perintah Allah Swt dan meninggalkan semua larangannya

A. D. Marimba menyatakan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁹

Sedangkan A. Rachman Shaleh mengemukakan Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan dan Asuhan terhadap anak didik/manusia agar kelak dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.¹⁰

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada manusia agar dalam segenap aspek kehidupan selalu sesuai dengan ajaran Allah sehingga ia mendapat keselamatan di dunia dan diakhirat.

Manusia mengalami dua macam perkembangan, yaitu perkembangan jasmani dan perkembangan rohani. Perkembangan jasmani diukur berdasarkan umur kronologis. Puncak perkembangan jasmani disebut kedewasaan. Sebaliknya perkembangan rohani diukur berdasarkan tingkat kemampuan (abilitas). Pencapaian tingkat abilitas tertentu bagi perkembangan rohani disebut dengan kematangan.¹¹ Hal ini mengindikasikan ada perbedaan sikap penerimaan terhadap agama oleh Anak-anak, remaja dan orang dewasa.

⁹ A.D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Maarif, 1986), hal 23

¹⁰ A. Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam di SD petunjuk pelaksanaan kurikulum*, 1975, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hal 13

¹¹ Jalaludin, *Psikologi Agama Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2001), hal 117

Adapun Penggolongan usia narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Klas II A Yogyakarta dibagi atas tiga golongan: pertama golongan Anak-anak 0- 17 tahun, kedua golongan Pemuda 18 - 21 tahun, ketiga golongan dewasa 22 tahun keatas.¹² Dari tiga penggolongan usia tersebut, kami hanya akan meneliti narapidana yang berusia Pemuda dan dewasa.

Oleh karena itu penelitian ini akan menarik dan penting untuk dikaji sebagai upaya untuk mengetahui tingkat Pemahaman ajaran Islam bagi narapidana yang berbeda usia khususnya di LAPAS Yogyakarta dan untuk memberikan masukan kepada Pembina dalam proses pelaksanaan Pembinaan agama Islam.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk bimbingan dan pembinaan agama kepada narapidana untuk menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman ajaran Islam?
2. Bagaimana pemahaman ajaran Islam di kalangan narapidana yang berbeda tingkat usianya di Lembaga Pemsayarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta?
3. Adakah perbedaan yang signifikan dalam hal pemahaman ajaran Islam di kalangan narapidana yang berbeda tingkatan usianya di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta?

¹² Wawancara dengan Bapak Syawaludin, Kepala Bagian Registrasi tanggal 4 februari 2005

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pola pembinaan dan bimbingan yang diberikan pada narapidana untuk menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman ajaran Islam
- b. Untuk mengetahui tingkat pemahaman ajaran Islam di kalangan narapidana yang berbeda tingkat usianya di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman ajaran Islam di kalangan narapidana yang berbeda tingkat usianya di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengetahui apa yang menjadi kekurangan dan sebagai penyempurnaan kekurangan tersebut dalam pelaksanaan pembinaan bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta, dan masyarakat luas.
- b. Diharapkan dapat memberi input untuk mengambil suatu kebijaksanaan bagi pembina keagamaan bagi narapidana agar lebih meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam, sehingga dapat mengurangi dan mencegah tingkat kejahatan di masyarakat.

- c. Memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang pembinaan rohani yang berupa bimbingan dan pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

1. Kajian Penelitian

Penelitian-penelitian mengenai pendidikan Islam bagi narapidana telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Seperti skripsi **Fatihah Sholihah** (1999) berjudul: *Studi komparatif tentang penghayatan dan pengamalan agama Islam di kalangan Narapidana yang berbeda tingkat kejahatannya di lembaga pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta*. Skripsi ini mengungkapkan tingkat penghayatan dan pengamalan agama Islam bagi narapidana yang berdasarkan masa hukuman. Dalam penelitian ini didapat kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan tingkat penghayatan dan pengamalan agama Islam di kalangan narapidana yang berbeda masa hukumannya. Yang membedakan dengan penelitian penulis adalah dari variabel yang digunakan. Variabel yang digunakan penulis adalah berdasarkan umur atau usia sedangkan penelitian sebelumnya adalah berdasarkan masa hukuman, dan ranah yang diteliti penulis adalah hanya ranah kognitif (pemahaman) sedangkan sebelumnya adalah ranah afektif dan psikomotorik.

Kemudian penelitian yang serupa dengan penelitian ini adalah skripsi yang ditulis oleh **Sukenah** (2001) berjudul: *Pengaruh Pembinaan Agama Islam terhadap perubahan Perilaku Narapidana di lembaga Pemasyarakatan Klas II A*

Yogyakarta. Dari penelitian ini terungkap bahwa ada pengaruh yang signifikan/cukup baik dalam membentuk perilaku narapidana.

Penelitian yang lain yaitu yang ditulis oleh Muhammad Slamet (1996) berjudul: *Tanggapan narapidana terhadap penerangan Agama Islam di Lembaga pemasyarakatan*. (Fakultas Dakwah, Jurusan penerangan dan penyiaran Agama Islam). Penelitian ini membahas respon narapidana tentang pembinaan Agama Islam yang meliputi materi, metode dan pengajar. Dari penelitian ini terungkap bahwa tanggapan narapidana tentang Materi, Metode dan pengajar cukup baik.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Fatikhatus Sa'diyah (2003) berjudul *Pengaruh siaran televisi terhadap Kenakalan Remaja* (Studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta.) (Fakultas Dakwah, Jurusan penerangan dan penyiaran agama Islam). Selain dari skripsi-skripsi di atas ada lagi penelitian yang dilakukan oleh **Bambang Subono** (1996) berjudul: *Pengulangan tindak kriminal di kalangan bekas Narapidana. Studi tentang pengaruh variabel status sosial ekonomi, tingkat moralitas, sosialisasi, stigmatisasi dan harapan untuk meraih ganjaran*. (Universitas Gadjah Mada, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).

2. Landasan Teori

a. Pemahaman

Bloom dan kawan-kawan mengklasifikasikan Ranah kognitif (cognitive domain) sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (knowledge): mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan yang meliputi fakta, kaidah dan prinsip, serta metode yang diketahui
- 2) Pemahaman (comprehension): mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.
- 3) Penerapan (application): mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus/problem yang konkret dan baru. Kemampuan ini dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang belum dihadapi atau aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan baru.
- 4) Analisis (analysis): mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis (synthesis): mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Bagian-bagian dihubungkan satu sama lain, sehingga terciptakan suatu bentuk baru. Bagian ini dinyatakan dalam membuat suatu rencana.
- 6) Evaluasi (evaluation): kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu.

Kemampuan ini dinyatakan dalam memberikan penilaian terhadap sesuatu.¹³

Kata pemahaman yang berarti memahami yang memiliki arti mengerti yang disertai dengan kemampuan untuk ikut merasakan berdasarkan pengalaman-pengalamannya dimasa lampau pada saat ia berada dalam masa seperti yang dipahami tersebut. Didalam pemahaman ada faktor kesanggupan untuk beridentifikasi dengan obyek yang dipahami.¹⁴

Jadi pemahaman adalah merupakan kemampuan untuk menyerap arti ataupun maksud dari materi pelajaran yang telah dipelajari oleh seseorang. Seseorang dapat dikatakan memahami apabila ia dapat memberikan penjelasan ataupun memberikan uraian yang lebih rinci tentang apa yang telah di perolehnya.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.¹⁵

Dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu setelah sesuatu itu telah diketahui atau telah di ingat. Dalam skripsi ini Pengertian pemahaman hanya dibatasi dengan pengertian mengerti, tahu benar tentang sesuatu.

Menurut Stark & Glock menyatakan bahwa ada 5 unsur dimensi keagamaan, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau

¹³ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 1999), hal 245-246

¹⁴ Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Aksara baru, 1980), hal 246

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 1996), hlm 50

praktek (ritualistik), dimensi pengalaman (konsekuensi), dimensi pengetahuan Agama (intelektual), dimensi pengamalan.¹⁶

Dimensi keempat adalah dimensi pengetahuan Agama. Dimensi ini menyatakan bahwa orang-orang beragama paling tidak secara minimal memiliki seperangkat pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus yang harus dijalani, ajaran-ajaran yang ada dalam kitab suci ataupun tradisi agama yang dimilikinya. Dimensi ini berkaitan erat dengan dasar keyakinan, karena salahsatu syarat yang harus dimiliki bagi yang menerima suatu ajaran adalah dimilikinya seperangkat pengetahuan tentang agama yang bersangkutan.¹⁷

Menurut Djamaludin Ancok & Fuat Nashori konsep Gock & Stark yang membagi lima dimensi keberagamaan merupakan konsep brilian. Dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan *akidah*, dimensi Praktik agama disejajarkan dengan *syariah*, dan dimensi pengamalan disejajarkan dengan *Akhlak*.¹⁸

1) Dasar-dasar keyakinan.

الاسلام ان تشهد ان لا اله الا الله وان محمدا رسول الله وتقيم الصلاة وتؤتي الزكاة
وتصوم رمضان وتحج البيت ان استطعت اليه سبيلا

Artinya: Islam adalah engkau mengakui bahwasanya tiada Tuhan selain Allah dan bahwasanya Nabi Muhammad itu utusan Allah, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa bulan ramadhan, dan melakukan haji

Kata “Islam” berasal dari bahasa Arab, yang menurut segi etimologi mempunyai pengertian, yaitu:

- a. Keselamatan
- b. Perdamaian, dan

¹⁶ Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal 77

¹⁷Ibid., hal 78

¹⁸Ibid., hal 80

c. Penyerahan diri

Kata Iman berasal dari bahasa Arab, menurut pengertian bahasa “kepercayaan”

الايمان ان تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسوله واليوم الآخر وتؤمن بالقدر خيره وشره

Artinya: Iman ialah engkau percaya kepada Allah, malaikat-Nya, kitab suci-Nya, para utusan-Nya, hari kemudian, dan engkau percaya kepada takdir baik dan buruknya.

Ajaran Islam terdiri dari 2 bagian pokok:

- a. Akidah/ iman/ faith terdiri dari 6 (enam) rukun iman. Akidah Islamiah itu berdasar atas landasan yang kuat. Di luar Rukun Imam enam itu, orang tidak wajib mempercayai.
- b. Syariah, mengatur dua aspek kehidupan manusia yang pokok, ialah
 - 1) Mengatur hubungan manusia dengan Allah, disebut “Ibadah”
 - 2) Mengatur human relation dan human activity di dalam masyarakat dunia, disebut muamalah¹⁹

Rukun-rukun Iman.

1. Iman kepada Allah

Beriman kepad Allah berarti:

- a. Percaya dengan sepenuh hati akan eksistensi Tuhan dan keesaan-Nya serta sifat-sifatNya yang serba sempurna.
- b. Mengikuti tanpa reserve petunjuk/tuntunan/ bimbingan Tuhan dan Rasul-Nya yang tersebut di dalam Al-qur'an dan Hadis-hadis Nabi;
- c. Menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan al-qur'an dan sunah

Sifat-sifat Allah, Allah mempunyai sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz, semuanya menunjukkan kesempurnaan Tuhan dan kesucian-Nya. Diantara

¹⁹ Masjful: Zuhdi, *Studi Islam jilid I Akidah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hal 6

sifat-sifat Tuhan yang kita ketahui ialah: Qidam, Baqa, berbeda dengan segala sesuatu, berdiri sendiri

2. Iman kepada Malaikat

Beriman kepada Malaikat berarti bahwa Allah itu mempunyai makhluk yang dinamai “malaikat” yang tidak pernah durhaka kepada-Nya dan senantiasa taaat menjalankan tugas yang di bebaskan denangan sebaik-baiknya.

Diantara malaikat yang disebutkan namanya secara eksplisit ialah:

- a. Jibril, tugasnya menyampaikan wahyu ilahi kepada para nabi dan Rasul-Nya, melalui utusan-Nya yang pertama (Adam a.s.)
- b. Mikail, tugasnya mengatur pembagian rezki kepada semua makhluk Allah
- c. Israfil, tugasnya meniup sangkakala dua kali. Tiupan pertama memastikan semua makhluk yang pernah hidup didunia. Dalam hal ini kiamat telah terjadi dan kehidupan akhirat telah selesai
- d. Izrail, tugasnya mengatur pencabutan nyawa makhluk yang sudah tiba saatnya (ajal)
- e. Ridhwan, tugasnya sebagai kepala penjaga surga dan mempunyai pembantu-pembantu malaikat pula.
- f. Malik, tugasnya sebagai kepala penjaga neraka dan ia mempunyai pembantu-pembantu Malaikat.
- g. Raqib dan atid, kedua-duanya bertugas menjaga manusia dan mencatat segala amal perbuatannya selama hidup didunia.

- h. Munkar dan Narkir, kedua malaikat ini bertugas mengajukan beberapa pertanyaan kepada mayat didalam kubur.

3. Iman kepada Kitab-kitab Allah

Percaya bahwa Allah telah menurunkan beberapa kitab-Nya kepada beberapa Rasul-Nya untuk menjadi pegangan dan pedoman hidup guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.

Didalam Al-qur'an tidak disebutkan secara konkrit semua nama kitab Allah dan jumlahnya, yang telah diturunkan kepada rasul-Nya, yang disebut namanya secara konkrit dalam Al-qur'an ada 4 buah, ialah:

- a. Taurat, yang diturunkan kepada nabi Musa a.s.
- b. Zabur, yang diturunkan kepada nabi Daud a.s.
- c. Injil, yang diturunkan kepada nabi Isa a.s.
- d. Al-qu'ran, yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw

4. Iman kepada para Nabi dan Rasul

Iman kepada Nabi dan Rasul ialah: percaya bahwa Allah telah memilih di antara manusia, beberapa orang yang bertindak sebagai utusan Allah. Mereka bertugas menyampaikan kepada umat manusia segala wahyu yang diterima dari Allah melalui malaikat Jibril, dan menunjukkan ke jalan yang lurus, serta membimbing mereka dalam mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Didalam Al-qur'an hanya 25 Nabi dan Rasul yang diterangkan. Mereka inilah yang wajib diketahui satu persatu dan wajib pula kita mempercayai kenabian dan kerasulannya.

5. Iman kepada Hari Kimat

Al-Qur'an memandang iman kepada hari akhir sebagai suatu yang sangat penting. Sehingga ia sering disebut bersama dengan Iman kepada Allah dalam al-qur'an. Karena itu, iman kepada hari akhir mempunyai dampak yang positif bagi kehidupan seseorang, yakni:

- Senantiasa menjaga diri untuk selalu taat kepada Allah Swt, mengharapkan pahala di hari kemudian, dan menjauhi segala laranganNya
- Memberi hiburan dan dorongan bersabar bagi orang muslim bahwa kesenangan yang belum diperolehnya didunia akan diterimanya dikemudian hari.

6. Iman kepada Qadar atau Takdir

Iman kepada Qadar atau takdir artinya:

- Percaya kepada Allah itulah yang menjadikan segala makhluknya dengan kodrat, Iradat, dan hikmahnya.
- Percaya bahwa Allah mempunyai beberapa sunnah/hukum dalam menciptakan makhluk-Nya. Sunnah/hukum berlaku sepanjang masa, dan tidak akan berubah-ubah.

Iman kepada qada menurut pengertian Ilmu Tahuid, ialah percaya bahwa hukum-hukum yang diterima alam, hukum-hukum yang dijalankan alam, adalah diqadahkan.

Rukun-rukun Islam

1. Mengucapkan syahadatain

2. Mengerjakan shalat
3. Membayar zakat
4. Berpuasa dibulan Ramadhan
5. Berhaji (bagi yang memiliki kemampuan).²⁰

b. Umur

Pembagian perkembangan atas fase-fase banyak dilakukan oleh para ahli jiwa. Sebernarnya ilmu pembagian yang konkret tidak dapat ditentukan, batas-batasnya tidak tegas dan tentang peralihan dari fase satu dari satu ke fase yang lain berbeda-beda pula.

Bermacam-macam cara pembagian umur pertumbuhan yang dibuat oleh para ahli jiwa, tapi pada umumnya perbedaan yang terdapat antar mereka tidaklah dalam hal-hal yang pokok. Prof. Kohstamm yang membagi masa perkembangan dilihat dari sisi pendidikan dan tujuan umat manusia menjadi lima bagian, yaitu:

1. Masa vital (penyusu): 0- 1,5 tahun
2. Masa anak kecil (estetis): 1,5 tahun – 7 tahun
3. Masa anak sekolah (intelektual): 7-14 tahun
4. Masa remaja: 14 – 21 tahun
5. Masa dewasa: 21 tahun ke atas

Demikian juga pendapat Langveld tidak jauh berbeda dengan Kohnstamm.

1. Masa bayi: 0 – 2 tahun
2. Masa kanak-kanak: 2 – 6 tahun
3. Masa anak sekolah: 6 – 12 tahun
4. Masa remaja: 12 – 19/21 tahun
5. Masa dewasa: 21 tahun ke atas²¹

²⁰ Muhammad Bagir Al-habsyi, *Fiqih Praktis: menurut Al-qur'an, As-Sunnah, dan pendapat para ulama*, (Bandung: Mizan, 2002), hal 44-45

²¹ Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal 20

Sedangkan Comenius membagi masa perkembangan menjadi 4 (empat) masa, ialah:

- 1) Masa Sekolah Ibu (*Scola Materna*): 0- 6 tahun
- 2) Masa sekolah bahasa Ibu (*Scola Vernacula*): 6 – 12 tahun
- 3) Masa sekolah latin (*Scola Latina*): 12 – 18 tahun
- 4) Masa sekolah Tinggi (*Academia*): 19 – 24 tahun.²²

Adapun yang dijadikan ukuran untuk menentukan usia atau umur narapidana dewasa dan Pemuda/remaja dalam skripsi ini penulis mengikuti pembagian yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta. Penggolongan usia Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan sebagai berikut:

- 1) Masa dewasa: 22 tahun keatas
- 2) Masa Remaja/Pemuda: 18 – 21 tahun keatas

c. Perkembangan agama Pada remaja

Perkembangan agama pada remaja ditandai oleh beberapa faktor perkembangan rohani dan jasmaninya. Perkembangan itu antara lain menurut Wo Starbuck, diantaranya adalah²³:

a. Pertumbuhan Pikiran dan Mental

Sifat kritis terhadap ajaran agama mulai timbul. Selain masalah agama, mereka pun sudah tertarik pada masalah kebudayaan, sosial, ekonomi dan norma-norma kehidupan lainnya. Agama yang ajarannya kurang konservatif-dogmatis dan agak liberal akan mudah merangsang pengembangan pikiran dan mental para remaja sehingga mereka banyak meninggalkan ajaran agamanya. Hal ini

²² Abu Ahmadi & Zul Afdi Ardian, *Ilmu Jiwa Anak*, (Bandung: ARMICO, 1988), hal 126.

²³ *Ibid.*, hal 75-76

menunjukkan bahwa perkembangan pikiran dan mental remaja mempengaruhi sikap keagamaan mereka.

b. Perkembangan perasaan

Berbagai perasaan telah berkembang pada masa remaja. Perasaan sosial, etis dan estetis mendorong remaja untuk menghayati perikehidupan yang terbiasa dalam lingkungannya. Kehidupan religius akan cenderung mendorong dirinya lebih dekat ke arah hidup yang religius pula. Demikian juga sebaliknya.

c. Perkembangan Sosial

Corak keagamaan para remaja juga ditandai oleh adanya pertimbangan sosial. Dalam kehidupan keagamaan mereka timbul konflik antara pertimbangan moral dan material. Remaja sangat bingung menentukan pilihan itu.

Menurut Zakiah Daradjat sikap remaja terhadap agama itu dapat dibagi menjadi 4 sikap:

1. Percaya turut-turutan
2. Percaya dengan kesadaran
3. Percaya, tapi agak ragu-ragu
4. Tidak percaya sama sekali, atau cenderung kepada atheis²⁴

d. Perkembangan Agama pada Orang Dewasa

Sejalan dengan tingkat perkembangan usianya, maka sikap keberagamaan pada orang dewasa antara lain memiliki ciri-ciri sebagai berikut²⁵:

²⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal 91

²⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hal 103

- a. Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan.
- b. Cenderung bersifat realitas, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam sikap dan tingkah laku.
- c. Bersikap positif terhadap ajaran dan norma-norma agama dan berusaha untuk mempelajari dan memperdalam pemahaman keagamaan
- d. Tingkat ketaatan beragama, didasarkan atas pertimbangan dan tanggung jawab diri hingga sikap keberagamaan merupakan realisasi dari sikap hidup.
- e. Bersikap lebih terbuka dan wawasan yang lebih luas

e. Narapidana, Pemasyarakatan, Sistem Pemasyarakatan, dan Lembaga Pemasyarakatan.

Narapidana dalam undang-undang RI tahun 1995 tentang pemasyarakatan pada bab I pasal I No. 6 Terpidana adalah seorang yang dipidana berdasarkan keputusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, yang kemudian dijelaskan pada No.7 Narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di LAPAS²⁶

Sistem pemasyarakatan adalah suatu tatanan arah dan batas serta cara pembinaan warga binaan pemasyarakatan agar menyadari berdasarkan Pancasila yang dilaksanakan secara terpadu antara pembina dan yang dibina, dan

²⁶ UU RI No. 12 tahun 1995, *Tentang Pemasyarakatan*, (Jakarta: Direktorat jendral Hukum dan perundangan, 1996) hal 3

masyarakat agar tidak mengulangi kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

Adapun yang dimaksud dengan Lembaga Pemasyarakatan adalah suatu tempat bagi terdakwa yang telah terbukti melakukan tindak pidana yang didakwahkan kepadanya, dan telah di jatuhkan pidana oleh hakim, orang yang dijatuhi hukuman pidana hilang kemerdekaanya, yaitu pidana penjara dan kurungan, harus menjalaninya di suatu tempat tertentu. Di lembaga ini narapidana diberi bimbingan dan pembinaan, serta keterampilan, agar kelak menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna²⁷

F. Hipotesis

Merujuk pada perumusan masalah butir 3 (tiga) di atas, penulis mengajukan hipotesis nihil (Ho) akan diuji kebenarannya dengan metode statistik, yaitu dengan menggunakan teknik analisis komparasional bivariat, maka sesuai prosedur yang berlaku dalam penelitian kuantitatif, dengan rumus kalimat sebagai berikut:

“Dikalangan narapidana yang berbeda tingkat usianya pada lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta, tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman ajaran Islam”

²⁷ Ensiklopedi Nasional Indonesia, (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, Jilid 9, 1980) hal 351

Adapun untuk masalah yang tercantum pada butir 1 dan 2 sengaja tidak diajukan hipotesis, sebab jawaban atas permasalahan tersebut akan didasarkan pada data lapangan.

F. Metode penelitian

1. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode Populasi, yaitu semua unit individu yang diteliti. Populasi juga diartikan dengan kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.²⁸ Dalam pengertian yang lain populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Berkaitan dengan metode penentuan subyek ini, ada suatu pendapat yang mengemukakan sebagai berikut:

“Metode penentuan subyek juga sering disebut sebagai metode penentuan sumber data, yaitu: menentukan populasi sebagai tempat diperoleh data, yang dimaksudkan populasi disini adalah keseluruhan pihak yang seharusnya menjadi sasaran penelitian oleh peneliti”.²⁹

Adapun pihak-pihak yang dijadikan subjek (sumber data) dalam penelitian ini adalah:

1. Pembina rohani atau keagamaan Islam
2. Narapidana

Selanjutnya dalam menentukan subyek (narapidana) penelitian ini, penulis menggunakan metode sampling. Metode sampling adalah suatu tindakan

²⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1996), hal 133

²⁹ Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan skripsi*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1981), hal 1

atau proses memilih suatu jumlah tertentu dari jumlah populasi. Disampling mengingat besarnya populasi dari jumlah narapidana yang menjadi sasaran pokok dalam penelitian ini dan terbatasnya waktu, tenaga dan dana yang ada pada penulis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad, yaitu sebagai berikut:

Karena tidak mungkinnya penyelidikan selalu langsung menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah menemukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka seringkali penyelidik terpaksa mempergunakan sebagian saja dari populasi, yaitu sebuah sampel yang dapat dipandang secara representatif terhadap populasi.³⁰

Adapun pengambilan sampel yang penulis tetapkan adalah 30 % dengan berdasarkan pedoman umum yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlahnya besar, dapat diambil 10 %- 15% atau 20% - 25% atau lebih.³¹

Jenis sampling yang digunakan adalah *Random sampling Berstratifikasi*. Dalam metode sampling ini, sebelum peneliti melakukan pemilihan maka variabel di golong-golongkan dulu ke dalam golongan atau strata-strata suatu kriteria tertentu.³² Jenis ini digunakan untuk membedakan tingkatan pemahaman ajaran Islam narapidana serta tingkat umurnya. Adapun narapidana yang menjadi subyek penelitian ini adalah narapidana yang berusia 17-21 tahun (Remaja) dan

³⁰ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tristo, 1982) hal 93

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1991) hal 107.

³² Keontjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hal 118

yang berusia 22 tahun keatas (Dewasa) dan mereka yang yang menjalain masa hukuman diatas satu tahun (BI) serta narapidana yang sudah menjalani masa hukuman minimal satu tahun dengan pertimbangan mereka sudah mendapatkan pembinaan Agama Islam yang cukup.

Dari hasil penelitian penulis lakukan pada tanggal 04 februari 2005 narapidana yang berada di Lembaga Pemasyarakatan berjumlah 189 orang untuk masa hukuman diatas satu tahun (BI). Dengan perincian narapidana yang berusia 17-21 tahun (Remaja) sebanyak 27 dan dewasa (22 tahun keatas) sebanyak 161 orang. Mengingat besarnya jumlah populasi populasi dari jumlah narapidana yang menjadi sasaran pokok dalam penelitian ini maka digunakan metode sampel.

Dalam penelitian ini mengambil sampel 30 % dari jumlah populasi yang ada yang telah dibagi dalam strata-strata atau tingkatan-tingkatan yaitu:

- Narapidana yang dikategorikan pemuda 27 narapidana
- Narapidana yang dikategorikan dewasa: 48 narapidana

Adapun narapidana yang dikategorikan pemuda atau remaja diambil secara keseluruhan (27 orang) dikarenakan jumlah antara narapidana dewasa dan remaja tidak proporsional/seimbang.

2. Metode Pengumpulan data

a. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap benda-benda tertulis atau dokumen.³³ Metode ini digunakan untuk menyaring data

³³ Suharsimi, *Prosedur penelitian...*, hal 107

sejarah dari lembaga tersebut, seperti letak geografis, struktur organisasi, jumlah pegawai, kondisi narapidana dan tentang sarana prasarana lembaga pemasyarakatan kelas II A Wirogunan Yogyakarta.

b. Metode Angket (Questinare)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui). Angket ini akan diberikan kepada sejumlah Narapidana yang berbeda usianya untuk mengetahui sejauhmana perbedaan pemahaman ajaran Islam bagi narapidana yang berbeda usia setelah diberikan bimbingan keagamaan.

c. Metode wawancara atau interview

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Fungsi dari metode ini adalah untuk:

- 1) Melengkapi data yang diperoleh dari observasi
- 2) Mendapatkan informasi deskriptif dari informan
- 3) Memperoleh pandangan atau pendapat terhadap persoalan yang menjadi topik penelitian ini dari pihak-pihak yang berkompeten (responden)

3. Metode Analisis data

Metode analisis data ini di laksanakan setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode deskriptif Analitik Non statistik

Metode ini digunakan untuk menganalisa data kualitatif (data yang tidak berupa angka-angka) yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data di atas, penelitian ini juga digunakan cara berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret kemudian bertolak dari hal tersebut ditarik generalisasi yang sifatnya umum.

b. Metode Analisis data kuantitatif

Metode kuantitatif ini disebut juga sebagai metode statistik, karena merupakan metode penganalisaan yang berupa angka-angka. Analisis statistik yang penulis gunakan dengan menggunakan bantuan alat berupa tabel silang, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Memberi skor pada tiap item untuk variabel tingkat pemahaman ajaran Islam.
- b. Menentukan kategori pada setiap variabel pemahaman ajaran Islam
 - Pemahaman ajaran Islam yang sifatnya tinggi
 - Pemahaman ajaran Islam yang sifatnya sedang
 - Pemahaman ajaran Islam yang sifatnya rendah

Adapun rumus yang digunakan dengan

- mencari Mean

$$M_x = \frac{\sum FX^2}{N}$$

- Dan dengan mencari standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

Sedang untuk variabel perbedaan usia, sebagai berikut:

- Narapidana yang dikategorikan Pemuda/Remaja
- Narapidana yang dikategorikan Dewasa

Menguji hipotesis dengan statistik Kai Kuadrat, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesa dengan kai kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

X^2 = Harga kai kuadrat

F_0 = frukuesi yang diobservasi = frekuensi yang diperoleh dalam penelitian

F_t = Frekuensi teoritik = frekuensi yang diharapkan muncul jika seandainya tidak terdapat perbedaan frekuensi = perbedaaan tidak ada atau sama dengan nol.³⁴

G. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini akan dipaparkan sistematika pembahasan skripsi ini, sistematika mengantarkan kepada keterpaduan urutan logika berfikir dari satu bab dengan bab yang lain. Memulai sistematika pembahasan dengan menentukan latar belakang maslah. Latar belakang masalah menjadi penting karena suatu kegiatan penelitian diadakan karena ada suatu masalah. Kemudian setelah latar belakang masalah, langkah selanjutnya adalah merumuskan Masalah, hal ini perlu dirumuskan karena akan berpengaruh dalam penggunaan metode penelitian, dan sebagai pembatasan pembahasan dalam skripsi.

³⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hal 353

Langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan dan kegunaan penelitian. Fungsi dari tujuan dan kegunaan penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Dari tujuan dan kegunaan penelitian langkah berikutnya adalah menggali kajian pustaka, kajian pustaka ini memuat dua bagian pokok, yakni mengkaji hasil penelitian dan landasan teori. Mengkaji hasil penelitian ini penting sebab untuk menunjukkan keorisinalitasan penelitian ini, bahwa penelitian belum pernah dilakukan. Untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan serta kegunaan penelitian dibutuhkan landasan teori yang kuat. Landasan teori merupakan pisau analisa dalam mengupas permasalahan yang diteliti.

Setelah menggali kajian penelitian dan landasan teori, langkah selanjutnya adalah menentukan Metode penelitian, metode penelitian merupakan hal yang vital dalam penelitian karena baik buruknya hasil penelitian ditentukan dalam menentukan metode penelitian.

Rangkaian bagian-bagian penelitian yang dikemukakan tersebut untuk lebih memudahkan maka di susunlah sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan adalah gambaran secara ringkas mengenai bagian-bagian dari skripsi.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dari uraian pembahasan mengenai Pembinaan pendidikan Agama Islam di kalangan narapidana yang berbeda usia di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta, penulis menyimpulkan:

1. Bentuk pelaksanaan pembinaan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wirogunan Yogyakarta dilaksanakan menjadi satu, artinya Pembinaan Pendidikan Agama Islam di LAPAS tidak mengenal pembagian kelas layaknya di lembaga pendidikan formal, akan tetapi narapidana disatukan antara narapidana yang Anak-anak, Pemuda dan dewasa serta tanpa melihat tingkat pendidikan dan masa hukuman. Adapun Materi pembinaan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta adalah materi Fiqih, Aqidah dan Akhlak. Metode yang digunakan dalam menyajikan materi adalah metode ceramah, metode Tanya jawab.
2. Pemahaman agama Islam sebagian besar narapidana adalah dalam taraf cukup atau sedang, hal ini dikarenakan sebagian besar narapidana mempunyai pengetahuan Agama Islam sebelum mereka masuk dalam penjara.

3. Dikalangan narapidana yang berbeda tingkat usianya (Pemuda dan Dewasa) di lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta tidak ada perbedaan dalam hal pemahaman Ajaran Islam.

Kesimpulan tersebut mengandung arti bahwa Perbedaan usia narapidana di lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta tidak mempengaruhi Perbedaan pemahaman ajaran Islam pada Narapidana. Hal Ini disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti: faktor tingkat pendidikan, masa hukuman dan tingkat keaktifan narapidana yang sama dalam mengikuti bimbingan Agama Islam..

B. SARAN-SARAN

1. Kepada petugas/Pembina agama Islam hendaknya mempertimbangkan factor pendidikan dan tingkat masa hukuman dalam membina narapidana. Selain itu pemberian materi agama Islam hendaknya disusun secara rapi atau terorganisir agar dapat tercapainya tujuan dari pembinaan agama Islam. Dan lebih meningkatkan lagi penguasaan materi dan metode-metode penyampaian.
2. Kepada Kepala LAPAS hendaknya menambah jumlah Pembina agama Islam dan menambah jadwal pelaksanaan Pembinaan agama Islam sebagai upaya peningkatan mutu pemahaman ajaran Islam bagi narapidana. Selain itu sarana dan prasarana agar lebih ditingkatkan juga tenaga pengajar/pendidik lebih professional dan menguasai ilmu agama serta metode mengajar yang baik.

3. Bagi Petugas hendaknya selalu memberikan motivasi dan menjalin tali keharmonisan dengan narapidana sehingga lebih mudah untuk membina dan mengarahkan narapidana dan dapat dijadikan figur teladan bagi narapidana dalam hal Ibadah maupun dalam tata pergaulan sehari-hari.
4. Bagi narapidana hendaknya meningkatkan keaktifan mengikuti pembinaan agama Islam, agar materi yang disampaikan dapat di pahami dengan baik dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk diri sendiri maupun orang lain.

C. Kata Penutup.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah rabbil'aalamin atas rahmat, taufik, hidayah serta inayah Allah Swt. Yang mana penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini,

Demikian kemampuan penulis yang dapat dituangkan dalam lembaran-lembaran skripsi ini semoga bermanfaat khususnya bagi penulis, bagi almamater dan bagi masyarakat serta siapa saja yang membacanya.

Sebagai hamba Allah, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini selain Allah, oleh karena itu, penulis pun menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih perlu ditingkatkan

Selanjutnya dengan rasa senang hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari manapun datangnya demi kesempurnaan skripsi ini.

Wabillahi taufiq wal hidayah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, penerjemah. Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Armani, 1995
- Abu Ahmadi & Zul Afdi Ardian, *Ilmu Jiwa Anak*, Bandung: ARMICO, 1988.
- A. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Maarif, 1986.
- Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Aksara baru, 1980.
- Anas Sudijono, *Metodologi research dan bimbingan skripsi*, Yogyakarta: UD. Rama, 1981.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.
- _____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996
- A. Rahman Shaleh, *Pendidikan agama Islam di SD Petunjuk pelaksanaan kurikulum 1975*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Dep.Dik. Bud, *Kamus besar indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1994.
- Djamludin Ancok & Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia, *Jilid 9*, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1980
- Fatihah Sholihah, "Studi Komparatif Pelaksanaan Penghayatan dan Pengamalan di Kalangan Narpidana Tingkat Kejahatannya di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.
- Hari Saherdji, *Pokok-pokok Kriminologi*, Jakarta: Aksara Baru, 1980.
- Hasan Basri, *Remaja berkualitas: problematika remaja dan solusinya*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1996.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ismail Thaib, *Risalah Ahlaq*, Yogyakarta: CV: Bina Usaha, 1984.

- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2001.
- Kartini kartono, *Patologi sosial*, Jakarta: CV. Rajawali, 1988.
- Kontjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1981.
- Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam: Jilid I Akidah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.
- Muhammad Bagir Al-habsyi, *fiqih praktis menurut Al-qur'an, As-sunnah dan pendapat para ulama*, Bandung: Mizan, 2002.
- Muhammad Ahmad Al-dawi, *Buku Pintar para dai*, Penerjemah: Miftahul Khitabah wal wa'zhi, Surabaya: Duta Ilmu, 1995
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996
- Petrus Irawan Panjaitan, *Lembaga Pemasyarakatan dalam perspektif sistem peradilan Pidana*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995.
- Rasikin Daman, *Pancasila Dasar Falsafah Negara*, Jakarta: Rajawali Press, 1993.
- Singgih D Gunarsa, *Dasar dan teori Perkembangan*, Jakarta: Gunung Mulia, 1987.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rieneke Cipta, 1991.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I*, Yogyakarta: Andi Office, 1989.
- Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research*, Bandung: Tristo, 1982.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu jiwa Agama*, Jakarta: Bulan bintang, 1993.
- Zulkifli, L, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, V, 1995.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman pengumpulan data
- Lampiran II : Bukti seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Penunjukan pembimbing
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup Penulis

ANGKET PEMAHAMAN AJARAN ISLAM DI KALANGAN NARAPIDANA YANG BERBEDA USIA

A. Identitas Narapidana

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria / wanita
3. Umur :
4. Status : a. Kawin b. Belum kawin
5. Pendidikan terakhir :
6. Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah Lafadz Basmalah sebelum menjawab pertanyaan dengan cermat
2. Sebelum menjawab pertanyaan, perhatikan dan bacalah pertanyaan dengan cermat
3. Pilihlah salahsatu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda silang (X) pada salahsatu huruf a, b, c, d, atau e.
4. Kejujuran yang saudara berikan, sama sekali tidak mempengaruhi keberadaan saudara dan kerahasiaan akan tetap kami jamin, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

TES PEMAHAMAN AJARAN ISLAM DI KALANGAN NARAPIDANA YANG BERBEDA USIA

A. Tingkat Pemahaman dasar-dasar keyakinan.

1. Iman kepada Allah merupakan salahsatu dari *Rukun Iman*
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
2. Syirik termasuk *dosa kecil* yang dapat diampuni oleh Allah Swt.
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
3. Maha Esa / Tunggal (Al-wahdaniyah) merupakan salahsatu dari *sifat wajib* bagi Allah yang wajib kita yakini.
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu

- d. tidak setuju
- e. sangat tidak setuju
- 4. Meyakini bahwasanya Nabi Muhammad Saw adalah nabi yang terakhir diutus oleh Allah adalah salah satu dari Rukum Iman
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
- 5. Menjadi seorang Muslim, *cukup hanya dengan membaca syahadat* tanpa melaksanakan kewajiban-kewajiban utama yang ada dalam Rukun-rukun Islam.
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju

B. Tingkat pemahaman tentang Ritus-ritus Keagamaan.

- 1. Ibadah Haji hukumnya wajib bagi setiap Muslim yang mampu.
Terhadap Pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
- 2. Sholat Tarawih *Hukumnya Wajib* bagi setiap Muslim yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan
Terhadap Pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
- 3. Mengerjakan Shalat Lima waktu (Isya, Subuh, dhuhur, Atsar, Maghrib) hukumnya wajib
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
- 4. Menghadap Kiblat dalam shalat merupakan syarat syahnya shalat.
Terhadap pernyataan tersebut, saya:

- a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
5. Orang yang menggantikan Puasa Ramadhan dengan memberi makan kepada fakir miskin dinamakan Shadaqah.
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
- a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju

C. Tingkat Pemahaman tentang Kitab suci

1. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw.
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
2. Nabi Isa adalah Nabi yang Menyebarkan ajaran Taurat
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
3. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang pertama kali diturunkan oleh Allah Swt. untuk manusia.
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
4. Nabi Ibrahim as. adalah satu dari lima Nabi yang mendapat gelar Ulul Azmi (mempunyai keuletan dan ketabahan yang luar biasa)
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
5. Ayat-ayat Al-qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad secara sekaligus.
Terhadap pernyataan tersebut, saya:

- a. sangat setuju
- b. setuju
- c. ragu-ragu
- d. tidak setuju
- e. sangat tidak setuju

D. Tingkat Pemahaman Tentang Tradisi-tradisi.

1. Penyembelihan hewan Qurban Hanya dilaksanakan pada hari Idul Adha.
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
2. Perayaan Maulid Nabi Yang dirayakan oleh Kaum Muslim untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad Saw.
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
3. Kisah Nabi Ibrahim yang diperintahkan untuk menyembelih Anaknya (Nabi Ismail) merupakan dasar diperintahkan bagi umat Islam Untuk melaksanakan/mengerjakan shalat lima waktu (*shalat Fardhu*)
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
4. Isro' Miraj merupakan peristiwa penting yang terjadi Pada bulan Ramadhan.
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
5. Nabi Muhammad Saw lahir pada tanggal 12 Rabi'ul awwal tahun hijriah
Terhadap pernyataan tersebut, saya:
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepada Pegawai Lembaga Pemasyarakatan.
 - a. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya lembaga Pemasyarakatan
 - b. Bagaimana kondisi obyektif karyawan, petugas atau pembina keagamaan dan Narapidana yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta
2. kepada petugas atau pembina keagamaan dan pegawai BIMASWAT
 - a. Apa yang menjadi dasar diadakannya pembinaan keagamaan untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam bagi Narapidana
 - b. Apa tujuan diadakan pembinaan agama Islam bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan
 - c. Program-program pembinaan apa sajakah yang diadakan di Lembaga Pemasyarakatan untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam bagi Narapidana
 - d. Materi apa saja yang diberikan untuk membina Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan
 - e. Metode apa saja yang digunakan untuk membina Narapidana
 - f. Bagaimana respon Narapidana terhadap pembinaan dan bimbingan agama Islam
 - g. Bagaimana keadaan sarana dan fasilitas yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta
 - h. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pembinaan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan

B. DOKUMENTASI

- a. Letak geografis Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan kelas II A Yogyakarta
- b. Sejarah berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Kelas II A Yogyakarta
- c. Struktur organisasi Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Kelas II A Yogyakarta
- d. Kondisi obyektif Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Kelas II A Yogyakarta

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal	: 15 februari 2005
Jam	: 10.30
Lokasi	: Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta
Sumber data	: Bapak Suwanjono

Deskripsi data:

Bapak Suwanjono adalah salah seorang Pegawai tetap di Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta yang bertugas membina Para narapidana dan tahanan. Wawancara ini dilaksanakan di kantor Lembaga Pemasyarakatan bagian BIMASWAT, pertanyaan-pertanyaan disampaikan menyangkut pelaksanaan Pembinaan Pendidikan Agama Islam yang meliputi: dasar & tujuan pembinaan keagamaan bagi narapidana, materi, metode pembinaan agama Islam bagi narapidana dan respon atau tanggapan narapidana.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Materi Agama Islam bagi narapidana meliputi Fiqih, aqidah (keimanan) dan Ahlak serta belajar membaca Al-qur'an. Pelaksanaan pembinaan Agama Islam setiap hari selasa dan kamis untuk belajar membaca, untuk materi agama dilaksanakan setiap ba'da sholat Jum'at. Adapun metode yang digunakan dalam menyajikan materi adalah metode ceramah dan diskusi (Tanya jawab)

Narapidana tidak semuanya mengikuti kegiatan Pembinaan Agama Islam karena kegiatan ini sifatnya tidak wajib, tidak ada hukuman bagi narapidana yang tidak mengikuti pembinaan agama Islam. walaupun demikian respon atau tanggapan narapidana cukup baik ini dibuktikan dari jumlah peserta bimbingan agama. Pihak lembaga juga membuat presensi bagi narapidana yang hadir, karena bukti keaktifan mengikuti pembinaan pendidikan agama Islam merupakan salahsatu syarat untuk memperoleh pengurangan masa hukuman.

DAFTAR NAMA RESPONDEN

Pemuda

1. Moh. Eko Pujo. P
2. Afet. S
3. Bustami Yuni untoro
4. Muhammad Kahfie
5. Tri Prasetyo wibowo
6. Acik. P
7. Teguh. S
8. Agung Nugroho.

Dewasa

1. Nuryanti
2. Ferri Andrian
3. Yucky Purkawinarya
4. Oki Novianto
5. Firra Endro Prabowo
6. Wasis Priyono
7. Hanny supardi
8. Sarjana
9. Munjalin
10. sobiya
11. firman budhi waluyo
12. doni Priyono
13. Eni Kusumastuty
14. Zaenuri
15. Junari
16. Slamet Riyadi
17. Agus Santoso
18. Ngatiman
19. Inama Handayani
20. Sigit Purwanto
21. Heri Maryanto

22. Sutejo
23. Supriyono (Becky)
24. Sujarnako
25. Toto
26. Ertanto Budi santoso
27. Firdaus Hasmudi
28. Rame Gunawan
29. Andi
30. Beni Dwi Wicaksono
31. Joko susilo
32. Rokijan
33. Moehdi B. Iman
34. Heru Rianto
35. Dadang gozali
36. Oyong Ariawan
37. Danies Wara
38. Wadiyo
39. Krisna Budi Sarwanto
40. M. Sofyan
41. Fajar setiawan
42. Taufik Rohim
43. Trio Laksono
44. Sri Purba Sejati
45. Adi Wasono
46. Wiraksono al wiwid
47. Lilik Aryani
48. M. Chaidir

SKOR PEMAHAMAN AJARAN ISLAM DI KALANGAN NARAPIDANA YANG BERBEDA USIA

Soal	A					B					C					D					Jumlah
Testee	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	5	2	4	5	2	5	1	5	4	5	1	2	3	4	2	5	4	3	4	5	72
2	5	2	5	5	4	4	2	5	0	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	68
3	5	1	5	4	4	1	1	5	5	2	4	2	2	5	0	4	4	2	2	4	62
4	5	2	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	89
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	1	1	5	5	5	4	5	5	5	87
6	4	2	4	4	4	4	1	5	4	2	4	2	1	5	1	4	4	3	3	4	65
7	5	1	5	5	4	5	2	5	5	3	5	4	4	3	4	4	5	3	3	5	80
8	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	88
9	5	5	5	2	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
10	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	5	1	5	83
11	4	1	4	4	4	4	2	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4	2	2	4	73
12	4	2	4	5	5	4	2	5	4	2	4	2	3	4	2	3	5	4	4	5	73
13	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	72
14	5	2	4	4	4	4	1	5	5	1	5	1	1	4	4	4	4	2	4	4	68
15	5	4	4	5	4	5	1	5	5	2	4	3	2	3	2	5	4	3	2	3	71
16	5	1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	2	5	1	5	5	2	1	5	70
17	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	5	1	1	4	0	5	5	2	2	4	62
18	4	2	4	4	4	5	1	5	5	2	5	3	3	3	4	5	4	3	4	3	73
19	5	2	5	5	5	3	2	5	5	1	5	1	4	4	4	5	4	3	1	5	74
20	5	1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	3	1	4	1	5	5	1	1	5	69
21	5	3	4	4	3	4	2	5	5	1	4	3	1	4	3	5	4	4	2	3	69
22	5	3	5	0	4	5	0	5	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	5	3	69
23	5	1	5	5	5	5	1	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	2	4	5	84
24	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	86
25	4	1	4	5	1	5	1	3	4	1	2	2	1	3	3	5	4	4	4	4	61
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	88

SKOR PEMAHAMAN AJARAN ISLAM DI KALANGAN NARAPIDANA YANG BERBEDA USIA

27	5	3	5	4	5	5	5	2	5	5	4	4	3	2	3	4	4	5	4	3	4	78
28	4	3	4	4	5	5	5	2	5	0	4	4	3	2	4	4	4	5	4	3	3	69
29	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	83
30	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	66
31	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	2	5	4	4	5	2	5	4	4	4	4	84
32	1	1	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	83
33	5	4	4	5	4	5	4	2	5	4	2	5	2	1	5	4	3	3	2	4	4	71
34	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	74
35	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	94
36	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	5	4	2	2	4	4	66
37	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	2	5	2	1	4	5	5	2	1	3	3	70
38	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	1	3	3	80
39	5	1	5	5	4	5	4	1	4	4	1	5	1	1	4	4	4	3	1	5	5	64
40	5	1	4	5	5	5	5	1	5	5	1	5	2	4	5	5	5	1	1	5	5	66
41	5	2	4	5	4	4	4	2	5	5	2	5	0	1	4	4	5	2	2	4	4	67
42	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	2	3	5	5	5	3	1	5	5	79
43	5	1	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	1	3	5	4	4	3	3	3	74
44	4	2	4	5	4	4	4	2	4	4	1	5	3	1	4	5	5	2	2	3	3	66
45	5	2	4	4	3	2	3	1	5	3	3	4	3	1	3	4	4	3	2	3	3	60
46	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	2	4	5	4	5	4	4	4	4	83
47	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	68
48	5	1	5	5	4	4	4	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	83
49	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	1	5	4	4	4	89
50	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	83
51	5	1	5	5	5	5	5	1	5	4	2	4	2	2	4	4	4	2	1	4	4	67
52	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	95
53	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	2	5	4	2	5	5	4	4	2	3	3	80
54	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	1	5	2	1	4	5	5	2	1	3	3	71



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

No. : IN/1/ KJ/PP.00.9/5283 /2004
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Yogyakarta, 28 Oktober 2004

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Prof. Drs. H. Anas Sudijono
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 28 Oktober 2004 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Ulf
NIM : 01410962-00
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2004/2005
Dengan Judul : Studi Komparatif Penghayatan dan Pengamalan
Agama Islam bagi Narapidana yang Berbeda Usia
di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A
Yogyakarta

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Dosen Pembimbing
3. Bina Riset/Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI

Nama Mahasiswa : Ulfi
Nomor Induk : 01410962-00
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2004/2005
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Desember 2004
Judul Skripsi : Pemahaman dan Penghayatan Ajaran Islam di Kalangan Narapidana yang Berbeda Usia (Studi Komparatif di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta)

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 22 Desember 2004

Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.

NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 7 April 2005

No. : IN/I/ KJ/PP.00.9/2258/2005

Lampiran : -

Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Ulfi
Mahasiswa Jurusan PAI
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini, Ketua Jurusan dapat menyetujui permohonan Saudara untuk perubahan judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

"Pemahaman dan Penghayatan Ajaran Islam di Kalangan Narapidana yang Berbeda Usia (Studi Komparatif di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta)"

Dirubah menjadi :

"Pemahaman Ajaran Islam di Kalangan Narapidana yang Berbeda Usia (Studi Komparatif di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta)"

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842


Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 180

Membaca Surat : Dekan. FTY-UIN-Suka No : IN/I/DT/TL.00/068/2005
Tanggal : 05 Januari 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :

Nama : U L F I No. MHSW : 0141 0962-00

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto-Yogyakarta

Judul : PEMAHAMAN AJARAN ISLAM DI KALANGAN NARAPIDANA YANG BERBEDA USIA (Studi Komparasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta).

Lokasi : LP. Wirogunan-Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 13 Januari 2005 s/d 13 April 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

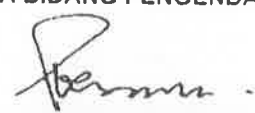
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, cq. Ka. BAPPEDA;
3. Ka. Kanwil Dep. Kehakiman & HAM Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
5. Dekan FTY-UIN Suka;
6. Peringgal

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 13 Januari 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY

UB . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


Ir. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448

DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan : Gedongkuning nomor : 146 Yogyakarta
Telp. : 378431-378432

SURAT IJIN
NOMOR : W22-UM.06.02- 268

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 25 Januari 2005, nomor : IN/1/DT/TL.00/371/2005, dan surat keterangan dari BAPEDA Propinsi. DIY , tanggal 13 Januari 2005, nomor 07.0/ 180, perihal permohonan ijin penelitian; Kepala Kantor Wilayah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta mengijinkan :

Nama : U L F I

NIM : 0141 0962

Untuk : Mengadakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta, guna penyusunan skripsi dengan judul : " Pemahaman Agama Islam Dikalangan Narapidana Yang Berbeda Usia" (Studi komparasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta)

Waktu : Tanggal 13 Januari 2005 s/d 13 April 2005

Ketentuan : 1. Terlebih dahulu menghadap kepada Kepala Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta.
2. Pelaksanaan dan pengaturan waktu kami serahkan sepenuhnya kepada Kepala Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta.
3. Ijin ini tidak boleh disalah gunakan untuk kepentingan lain kecuali tujuan ilmiah.
4. Setelah selesai, wajib memberikan hasil penelitian berupa skripsi kepada Kepala Kantor Wilayah Dep.Hukum dan Hak Asasi Manusia DIY. Cq. Bidang Data dan Informasi.

Demikian disampaikan kepada yang berkepentingan untuk menjadikan maklum.

Yogyakarta, 26 Januari 2005

KEPALA KANTOR WILAYAH

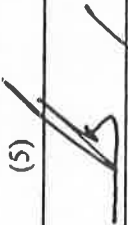













Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas	Tarbiyah	Nama	ULFI
Jurusan	Pendidikan Agama Islam	NIM	01410962-00
Pembimbing	Prof. Drs. H. Atlas Sudijarto	Judul	Pemahaman Ayatun Istikharah di kalangan Masyarakat yg Berbeda Usia (Studi Kampo- ratif di Lembaga Pendidikan

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T. T. Pembimbing	T. T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	NOP. '04	IV	Konsultasi I - Diskusi Proposal Skripsi: Substansi / pengumpulan I		
2.	DES. '04	I	Konsultasi II - Pengumpulan Pro-posal II. Skripsi akan dilaksanakan.		
3.	JAN '05	II	Menyusun dan menyusun proposal + prinsip pengumpulan I. P. D.		
4.	FEBR. 05	III	Konfirmasi & Kueker: Partisipasi.		
5.	APRIL 05	II	Kueker: Masalah Skripsi: I - Per-baikan.		
6.	Apr. 05	IV	Kueker: II Masalah Skripsi: AKO.		

Yogyakarta. 26 April 2005

Pembimbing.


Prof. H. Atlas Sudijarto
NIP. 150025713

CURRICULUM VITAE

Nama : U l f i
NIM : 0141 0962-00
Tempat Tanggal Lahir : Serang 07 Maret 1981
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Raya Cilegon No. 35 Serang Banten 42115
Alamat Kost : Tegal Sapen GK I/577 Yogyakarta
Nama Orang Tua
Bapak : H. Machmud
Ibu : Hj. Munawaroh
Pekerjaan Orang tua : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan :

- a. SDN 6 Serang, Lulus Tahun 1993
- b. SMPN 3 Serang, Lulus Tahun 1997
- c. MA Ali Maksum Yogyakarta, Lulus Tahun 2000
- d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester VIII
Angkatan 2001